

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2008:2). Selain itu Soekidjo Notoatmodjo (2002:19) menyatakan bahwa, “ Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah”. Dari kedua penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan cara ilmiah atau metode ilmiah yang hasilnya adalah ilmu (kebenaran). Almack dalam Soekidjo Notoatmodjo (2002:19) membuat batasan bahwa metode ilmiah adalah suatu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencari hubungan antara relevansi latar belakang pendidikan dengan penempatan kerja pegawai dengan produktivitas kerja berdasarkan persepsi pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara.

Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel

yang muncul secara alami (Emzir, 2010:37). Sedangkan Sudjana dan Ibrahim dalam Taufiq Nurdin (2009:68), menjelaskan bahwa ‘studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.’

Dalam sebuah penelitian diperlukannya sumber data sebagai sumber dari mana data diperoleh. Arikunto (2002:107) mengidentifikasi sumber data menjadi 3 tingkatan. yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.
Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Pada penelitian ini, sumber data penelitian yang digunakan adalah:

Person : pegawai Pusat pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara bidang standar dan sarana prasarana yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Place yang menjadi tempat penelitian adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara Bandung.

Paper : peneliti mencari berbagai macam data yang didapat dari pihak Pusat Pendidikan dan Pelatihan seperti profil lembaga dan data pegawai.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi korelasional untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dari penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Relevansi latar belakang pendidikan dengan penempatan kerja

Variabel terikat (Y) : Produktivitas kerja

Dan digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Variabel Terikat	Produktivitas kerja berdasarkan persepsi pegawai (Y)
Variabel Bebas	(XY)
Relevansi latar belakang pendidikan dengan penempatan kerja berdasarkan persepsi pegawai (X)	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara, namun dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini yang berguna untuk membantu dalam

penarikan kesimpulan. Maka peneliti membagi populasi menjadi populasi sasaran dan populasi studi. Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. sedangkan populasi yang diteliti, yang berbeda (lebih kecil) dari populasi sasaran inilah yang dinamakan populasi studi (Maman Abdurahman *et al.*,2011:131). Dengan itu maka penulis membatasi populasi menjadi, populasi sasaran target dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara sedangkan populasi studi dari penelitian ini adalah pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara bidang Program dan Kerjasama, Bidang Standar dan Sarana Prasarana dan bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi Diklat yang keseluruhannya berjumlah 40 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu 4 orang lulusan S₂, 19 orang lulusan S₁, 5 orang lulusan DIII dan 12 orang lulusan SMA.

Dikarenakan populasi pada penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh dari jumlah populasi sebagai objek penelitian yang berjumlah 40 orang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, no. 623 Bandung.

E. Kisi-kisi Instrumen

Galih Prasetya Nugraha, 2012
Relevansi Latar Belakang...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket kuisisioner berstruktur tertutup.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang sering disebut dengan istilah kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2002:138).

Adapun manfaat dari kisi-kisi menurut Arikunto (2002:139) adalah:

1. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun.
2. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir.
3. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya.
4. Kisi-kisi berfungsi sebagai “peta perjalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil.
5. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap peneliti dapat menyerahkan tugas menyusun atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen.
6. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak diluar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

(Kisi kisi Instrumen penelitian terlampir)

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu alat ukur dikarenakan pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut Instrumen penelitian. Instrumen penelitian

adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:102).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala sikap, karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan untuk mengukur persepsi pegawai tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert:

Tabel 3.2

Rentang Skala Likert

(Sumber: Syaodih ,2006:240)

Pernyataan	Sangat	Setuju	Ragu-ragu	Tidak	Sangat tidak
Sikap	setuju			setuju	setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2002:112) angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak).

Penggunaan angket dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan,

informasi atau jawaban dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh informasi dari variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

Jenis angket yang digunakan adalah angket skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008:93). Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk mengetahui persepsi pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan tentang relevansi latar belakang pendidikan dengan penempatan kerja pegawai dan produktivitas kerja pegawai.

2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa dokumen, seperti profil lembaga dan data kepegawaian.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah diperlukannya alat ukur yang valid dan reliabel. Untuk itu, maka perlu adanya pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar instrumen yang digunakan dapat dinyatakan valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontrak (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2008:125). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para

ahli. Setelah itu, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam satu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson dalam Arikunto (2002:146), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* karena instrument yang digunakan adalah angket yang diskor dengan skala bertingkat (*rating scale*).

Menurut Arikunto (2002:171) ”rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Rumus Alpha dalam Suharsimi Arikunto (2002:171):

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r^{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir item
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item
 σ_t^2 : varians total

Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_b^2 : varians butir setiap varians
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians
 $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
 N : jumlah responden uji coba

2. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Gali

Relevansi Latar Belakang...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh sumber data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan atas pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurrahman dalam Taufiq Nurdin (2009) yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Editing data
3. Pengkodean data
4. Pengujian data
5. Deskripsi hasil pengujian
6. Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini, Apabila distribusi data normal, maka teknik korelasi yang digunakan ialah uji parametrik dengan rumus karl Pearson dan jika distribusi data tidak normal maka menggunakan uji non parametrik dengan rumus Spearman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurachman (2007:73).

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$: jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Setelah nilai koefisien korelasi (ρ) diketahui, nilainya disubstitusikan pada rumus uji-t.

Uji - t

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

t : uji signifikansi korelasi

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Jika, t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Selanjutnya untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel yang diteliti, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel korelasi dari *JP. Guilford, Fundamental Statistics in Psychology and Education* dalam Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhudin dan Ating Somantri (2011:179) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Guilford Empirical Rules

Besar r_{xy}	Intepretasi
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20 – 0,40	Hubungan Rendah
0,40 – 0,70	Hubungan sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
0,90– 1,000	Hubungan sangat kuat atau tinggi

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti langkah – langkah penelitian dari Arikunto (2002:20) yaitu:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar

- 4a. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-6 mengisi kegiatan pembuatan rancangan penelitian, langkah ke-7 sampai dengan ke-10 merupakan pelaksanaan penelitian, langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian.